



Longsor Karo 'Telan' 10 Orang

Karo, MIMBAR - Bencana tanah longsor menerjang Desa Semangat Gunung, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, Sabtu (23/11) malam. Dalam insiden itu, 10 orang dinyatakan hilang tertimbun material longsor dan 9 orang lainnya berhasil menyelamatkan diri.

■ Bersambung ke Hal 7

Soal RUU Perampasan Aset

Politikus PDIP Tantang Pemerintah Teken Perppu

Jakarta, MIMBAR - Politikus PDIP Aria Bima menantang Pemerintah untuk menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) soal aturan perampasan aset jika dinilai mendesak.

Hal itu Aria sampaikan merespons pernyataan Menteri Hukum Supratman Andi Agtas yang mengaku akan melobi para ketua umum partai politik untuk memuluskan pembahasan RUU Perampasan Aset.



■ Bersambung ke Hal 7

KASUS POLISI TEMBAK POLISI DI SOLOK

AKP Dadang Diancam Hukuman Mati

Solok, MIMBAR - Kabag Ops Polres Solok Selatan AKP Dadang Iskandar terancam hukuman mati atas kasus penembakan terhadap Kasat Reskrim Polres Solok Selatan AKP Riyanto Ulil Anshar. Ia telah ditetapkan sebagai tersangka.

"Iya. Ancamannya hukuman mati, penjara seumur hidup dan penjara 20 tahun," kata Kabid Humas Polda Sumatera Barat, Kombes Dwi

Sulistiyawan, Ahad (24/11).

Direskrimum Polda Sumatera Barat Kombes Andy Kurniawan mengatakan AKP Dadang dijerat dengan pasal berlapis. Polisi menjerat pelaku dengan pasal pembunuhan berencana hingga pembunuhan.

"Berdasarkan bukti yang cukup, kita lakukan penahanan terhadap yang bersangkutan.

■ Bersambung ke Hal 7



Buntut Praperadilan Kasus Tom Lembong

2 Saksi Ahli Kejaksaan Dipolisikan

KUASA Hukum tersangka kasus dugaan korupsi impor gula sekaligus mantan Menteri Perdagangan Thomas Trikasih Lembong, Ari Yusuf Amir melaporkan dua saksi ahli dari Kejaksaan Agung (Kejagung) ke Polda Metro Jaya.

Saksi yang dilaporkan adalah Pakar Hukum Pidana Unsoed Hibnu Nugroho, dan Akademisi Unair Taufik Rachman. Mereka diduga melakukan tindak pidana sumpah palsu dan memberikan keterangan palsu dalam sidang praperadilan.

Laporan itu telah teregister dengan surat tanda penerimaan laporan nomor LP/B/7132/XI/2024/SPKT/POLDA METRO JAYA, tertanggal 22 November 2024.

"Para Terlapor memberikan keterangan di bawah sumpah



yang diberikan secara lisan dan tulisan secara pribadi selaku ahli yang dihadirkan di dalam persidangan," demikian dikutip dalam laporan itu.

"Pendapat ahli dari para Terlapor diduga plagiarisme dari pihak yang lain dan bukan merupakan pendapat yang seharusnya dituangkan oleh para Terlapor sesuai dengan bidang keahliannya," lanjut bunyi laporan tersebut.

Sebelumnya, Tom Lembong

telah mengajukan gugatan praperadilan melawan Kejagung. Menurut Tom Lembong, penetapan tersangka dan penahanan dirinya tidak sah karena bertentangan dengan hukum acara (KUHP).

Bahkan, menurut dia, perbuatan yang ia lakukan semasa menjadi Menteri Perdagangan merupakan ranah hukum administrasi negara, bukan tindak pidana.

■ Bersambung ke Hal 7

BUNTUT FOTO MESRA BARENG BUPATI NIAS BARAT NONAKTIF

Kadispar Resmi Dicopot

Nias Barat, MIMBAR - April Imelda Juita Hia resmi dicopot dari jabatannya sebagai Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Nias Barat. Pencopotan itu setelah foto mesranya bersama Bupati Nias Barat nonaktif Khenoki Waruwu viral di media sosial.

"Sanksi hukuman disiplin berat berupa penjatihan hukuman disiplin pembebasan dari jabatan menjadi jabatan pelaksana selama 12 bulan," kata Plt Bupati Nias Barat Era Era Hia, dilansir dari Detikcom, Ahad (24/11).

■ Bersambung ke Hal 7



■ Bencana di penghujung tahun
...
■ Hati-hati ...

Jadwal Salat

23 JUMADIL AWAL 1446 H

Subuh : 04:54 WIB	Maghrib : 18:13 WIB
Zuhur : 12:15 WIB	Isya : 19:26 WIB
Ashar : 15:37 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Kado Buat Guru

Oleh Dr A Rasyid, MA (Dosen FIS UINSU)



MENYAMBUT hari guru, para murid sekolah terlihat cukup sibuk menyiapkan kado khusus untuk gurunya. Ini bisa menjadi tanda bahwa murid-murid memiliki rasa hormat dan penghargaan besar terhadap guru. Mereka ingin menunjukkan rasa terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang diberikan.

Melalui tindakan memberi, siswa belajar berbagi dan memahami pentingnya menghargai orang lain. Ini membantu mereka mengembangkan empati dan kepekaan terhadap kebutuhan orang lain.

■ Bersambung ke Hal 7

Israel Serang Pusat Kota Beirut 20 ORANG TEWAS

Beirut, MIMBAR - Sedikitnya 20 warga sipil tewas dan 66 lainnya terluka dalam serangan udara Israel di pusat kota Beirut Lebanon pada Ahad (24/11). Ledakan mengguncang Beirut sekitar pukul 04.00 pagi waktu setempat dan menurut sumber keamanan, setidaknya empat bom dijatuhkan dalam serangan itu.

Menurut laporan Kementerian Kesehatan Masyarakat Lebanon, delapan korban, empat di antaranya anak-anak, tewas dalam serangan di desa Chimstar dan lima orang tewas dalam serangan di desa Bodai. Kedua desa tersebut berada di distrik Baalbek. "Rudal Israel mulai menghancurkan sebuah bangunan tempat tinggal di daerah padat penduduk di jantung kota Beirut. Setidaknya 20 orang tewas dan 66 lainnya terluka dalam serangan di Beirut," bunyi laporan tersebut, seperti dimuat

Al Jazeera.

Relawan dan kru penyelamat mencari korban selamat saat bulldoser dan peralatan berat menggali puing-puing.

Menurut Kemenkes Lebanon, pihaknya tengah mengidentifikasi potongan tubuh korban yang berserakan di lingkungan Basta.

"Jumlah total kematian baru dapat ditentukan setelah tes DNA dilakukan," ungkapnya.

Sebagian besar serangan militer Israel di Beirut menargetkan pinggiran selatan, yang dikenal sebagai basis dukungan bagi Hizbullah.

Pada 17 November, serangan udara Israel menewaskan juru bicara Hizbullah Mohammad Afif di distrik Ras al-Nabaa di pusat kota Beirut. Sementara serangan Jumat lalu, 22 November di Beirut selatan menghancurkan sebuah gedung 11 lantai. (rm/js)

Politikus PDIP...

Dari Halaman 1

"Kenapa (akan melobi) ketua umum parpol kalau memang dilihat urgent, turunkan Perppu aja lah," kata Aria di Rumah Tim Pemenangan Pram-Doel, Jakarta, Minggu (24/19).

Aria yang juga Wakil Ketua Komisi II DPR itu memastikan pihaknya akan membahas RUU Perampasan Aset yang telah masuk kedalam Prolegnas jangka menengah ini. Namun, ia mengatakan pembahasan RUU Perampasan Aset tidak bisa dilakukan secara tergesa-gesa.

Aria juga menyinggung kesiapan aparat penegak hukum melaksanakan Undang-undang Perampasan Aset jika disahkan.

"Aparat hukumnya siap enggak? Jadi melihatnya lebih holistik. Tapi kalau pemerintah keburu segera akan mengeluarkan, turunkan Perppu," tutur dia.

"Jangan jadi polemik kayak gini. Pak Jokowi bisa turunkan Perppu kok dulu. Pak Prabowo bisa. Kita hanya, kita tidak bisa tidak kalau Perppu harus setuju dan tidak setuju," sambungnya.

Di sisi lain, Aria mengklaim PDIP secara prinsip setuju RUU Perampasan Aset untuk disahkan menjadi Undang-undang.

Kendati demikian, Aria menilai pembahasan RUU itu harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan banyak pihak.

"Supaya tidak terjadi tumpang tindih dengan undang-

undang yang lain, saya kira kalangan akademisi, kalangan penggiat hukum perlu membahas, memberikan masukan kita di DPR itu lebih banyak," ujar dia.

Sebelumnya, Supratman mengaku akan berupaya untuk melobi para ketua umum parpol dan DPR untuk memuluskan proses pembahasan RUU Perampasan Aset.

Hal itu ia sampaikan merespons nasib RUU Perampasan Aset yang tak termasuk kedalam program legislasi nasional (prolegnas) prioritas 2025.

"Karena itu sekarang kami lagi melakukan upaya dialog (soal RUU Perampasan Aset) bersama dengan Parlemen, dengan Ketua-ketua Umum Partai Politik," kata Supratman di Kantor Kementerian Hukum, Jakarta, Rabu (20/11).

Supratman menjelaskan upaya lobi itu dibutuhkan untuk memastikan RUU Perampasan Aset akan langsung dibahas ketika Presiden Prabowo mengirim surat presiden (surpres).

Terlebih, kata dia, terdapat preseden Presiden ke-7 RI Joko Widodo telah mengirim surpres terkait perampasan namun diabaikan oleh DPR.

"Supaya begitu Presiden Prabowo akan mengirim surpres untuk masuk di dalam prolegnas yang akan datang, memastikan bahwa itu akan dijamin untuk dibahas dan dilakukan pembahasan di Parlemen," jelas dia. (cnni/js)

2 Saksi...

Dari Halaman 1

Adapun Tom Lembong bersama CS selaku Direktur Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) diproses hukum Jampidsus Kejaksaan Agung atas kasus dugaan korupsi importasi gula tahun

2015-2016.

Menurut Kejaksaan, kasus tersebut menimbulkan kerugian keuangan negara sebesar Rp400 miliar. Tom Lembong dan CS sudah ditahan untuk waktu 20 hari pertama terhitung sejak Selasa (29/10) setelah menjalani pemeriksaan. (cnni/js)



Kado Buat...

Dari Halaman 1

Memberikan hadiah bisa mempererat hubungan emosional antara siswa dan guru, menciptakan suasana belajar yang lebih akrab dan harmonis.

Jika siswa menyiapkan hadiah sendiri (misalnya, membuat kartu ucapan atau kerajinan tangan), hal ini dapat melatih kreativitas, inisiatif, dan keterampilan mereka.

Dalam beberapa kasus, siswa mungkin bekerja sama untuk menyiapkan hadiah bersama, misalnya membuat karya kelompok. Ini mengajarkan mereka tentang kerja tim, kolaborasi, dan pentingnya tujuan bersama.

Tindakan memberi biasanya memberikan perasaan kepuasan dan kebahagiaan, baik bagi pemberi maupun penerima. Ini dapat memperkuat emosi positif di dalam kelas.

Jika pemberian hadiah adalah bagian dari tradisi yang bertujuan baik, ini dapat melestarikan nilai-nilai penghormatan terhadap guru dalam konteks budaya.

Dengan bimbingan yang tepat, siswa belajar bahwa memberikan sesuatu tidak harus mahal, tetapi lebih kepada niat tulus. Ini dapat membantu mereka memahami bahwa perhatian.

Namun, penting untuk memastikan bahwa tradisi seperti ini dilakukan dengan penuh kesadaran dan tidak menjadi beban, agar nilai-nilai positifnya tetap terjaga. Guru juga bisa membantu mengarahkan apresiasi siswa ke bentuk-bentuk lain yang sederhana namun bermakna, seperti ucapan terima kasih, kerja keras, atau karya yang mencerminkan upaya siswa.

Bagi guru juga harus menyadari bahwa menjadi guru yang baik bukan hanya tentang menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga tentang membimbing, menginspirasi, dan memberikan dampak positif pada kehidupan siswa.

Guru yang baik adalah mereka yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membangun karakter dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia. ***

● Bentrok di Pakistan

82 Orang Tewas dalam 3 Hari

Pakistan, MIMBAR - Sebanyak 82 orang tewas dan 156 orang lainnya terluka imbas bentrok antara kelompok Muslim Sunni dan Syiah di barat laut Pakistan sejak tiga hari terakhir.

Bentrok bermula pada Kamis ketika dua konvoi kelompok Muslim Syiah yang bepergian dengan pengawal polisi diserang. Insiden itu menewaskan 43 orang dan memicu baku tembak selama dua hari.

"Bentrokan dan serangan terhadap konvoi pada tanggal 21,

22, dan 23 November telah mengakibatkan 82 kematian dan 156 cedera," kata pejabat pemerintah setempat seperti dilaporkan AFP.

Pejabat yang tidak ingin disebutkan namanya itu menambahkan di antara korban tewas, terdapat 16 orang dari kelompok Sunni, sementara 66 orang lainnya dari Syiah.

Pakistan memang didominasi kelompok Sunni. Namun di distrik Kurram, Provinsi Khyber Pakhtunkhwa, terdapat populasi Syiah yang besar. Selama beberapa

dekade terakhir, kedua kelompok memang akrab dengan bentrokan.

Sekitar 300 keluarga terpaksa mengungsi pada Sabtu akibat baku tembak yang berlanjut hingga malam.

"Jaringan seluler di Kurram masih terputus dan lalu lintas di jalan raya utama dihentikan," imbuh pejabat pemerintah setempat.

Sementara itu, delegasi dari pemerintah provinsi mengadakan dialog dengan komunitas Syiah pada Sabtu, kemudian bertemu dengan komunitas Sunni pada

Minggu.

Pejabat keamanan di ibu kota Provinsi Peshawar menyebut helikopter negosiator telah diserang saat tiba di wilayah itu. Tak ada yang terluka dalam peristiwa tersebut.

"Prioritas kami saat ini adalah menengahi gencatan senjata antara kedua belah pihak. Setelah itu tercapai, kami dapat mulai mengatasi masalah yang mendasarinya," kata Menteri Hukum provinsi Aftab Alam Afridi pada hari Minggu. (cnni/js)



Longsor Karo...

Dari Halaman 1

terjadi, 9 orang lainnya berhasil menyelamatkan diri.

"Tim SAR gabungan tengah melakukan pencarian korban yang masih hilang diduga tertimbun material longsor. Alat berat dari Pemkab Karo juga telah diturunkan untuk mempercepat proses pencarian," katanya.

Cari Korban Hilang

Terpisah, Kapolsek Pancur Batu, AKP Dr. Krisnat bersama personel, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan warga mencari 2 warga hilang akibat banjir bandang yang terjadi di Desa Martelu, Kecamatan Sibolangit, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Selain mencari korban hilang, seluruh tim yang dibantu warga tersebut bahu membahu membersihkan lokasi banjir.

"Hari ini, Minggu (24/11) kami melakukan pencarian korban serta pembersihan lokasi banjir bandang," kata AKP Krinat.

Dua warga yang hilang tersebut diduga

tertimbun lumpur tebal akibat banjir bandang yang datang tiba-tiba. Mereka adalah Budi Utama Simanjuntak (30) dan Gerge Barus (48).

"Upaya pencarian 2 korban dalam lumpur yang tebal masih dilakukan," ucapnya.

Ia membeberkan, akibat banjir bandang tersebut ada sekitar 4 warga meninggal dunia, 5 warga luka-luka, 2 warga hilang, 4 rumah dan 1 gereja hancur.

"Empat rumah dan 1 gerja juga hancur diterjang banjir bandang," ujarnya.

Ia menuturkan, untuk kondisi jalan yang sempit terputus kita sudah dapat dilalui kendaraan roda 2 dan roda 4. Jadi penyaluran untuk kotak suara jelang pencoblosan tanggal 27 November 2024 mendatang dapat dilakukan.

"Lalu lintas sudah kembali normal, roda 2 dan 4 bisa melintasi jalur ini. Sedangkan untuk pendistribusian logistik Pilkada Serentak tidak ada kendala, mengingat akses jalan sudah dapat dilalui kendaraan," pungkasnya. (cnni/A-11/js)

Kadispar Resmi...

Dari Halaman 1

keputusan Paripurna DPRD tentang P-APBD, akibatnya menghambat proses P-APBD dan mengakibatkan pengagajian ASN tertunda.

"Yang bersangkutan tidak menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan. Dengan tersebabnya foto mesra bersama Khenoki Waruwu jelas-jelas tidak memiliki integritas," tutupnya.

Sebelumnya diberitakan, Kepala Dinas Pariwisata Nias Barat Apri Imelda Juita Hia buka suara soal foto mesranya bersama Bupati Nias Barat nonaktif Khenoki Waruwu tersebar, Imelda tak membantah foto tersebut adalah dirinya. Imelda juga dinonaktifkan sementara dari jabatannya.

Plt Bupati Nias Barat, Era Era Hia, mengatakan dia sudah memanggil Imelda untuk membahas hal itu. Dalam pertemuan itu Imelda meminta agar foto tersebut diuji terlebih dahulu oleh ahli.

"Ibu Kadis Pariwisata Kabupaten Nias Barat akhirnya memenuhi panggilan kedua (9/10)

dan kami konfirmasi beberapa hal," ujar Era ketika dikonfirmasi, Jumat (11/10).

Ketika memberikan klarifikasi, kata Era, Imelda tidak mengiyakan atau membantah foto dan video mesra dengan Khenoki.

"Terkait foto ini, beliau tidak mengatakan ya atau tidak, tetapi menurutnya perlu diuji ahli forensik/telematika," ungkapnya.

Pembak Nias Barat melakukan uji digital forensik terhadap foto mesra Kepala Dinas Pariwisata Nias Barat Apri Imelda Juita Hia bersama Bupati Nias Barat nonaktif Khenoki Waruwu. Hasilnya, menunjukkan foto tersebut asli.

"Dari semua foto yang dianalisis, disimpulkan bahwa tidak ditemukan manipulasi atau perubahan data secara signifikan, dimana area titik terang mengikuti kompresi yang dilakukan. Hal ini menunjukkan keaslian foto tanpa ada perubahan atau rekayasa," kata Plt Bupati Nias Barat Era Era Hia, Selasa (29/10). (det/js)

AKP Dadang...

Dari Halaman 1

institusi kepolisian, hingga berani menghabisi nyawa Kasat Reskrim Polres Solok Selatan, Kompol (anumerta) Ryanto Ulil Anshar.

Paman korban, Brigjen TNI Elphis Rudy meminta kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit untuk tidak kalah dengan pengkhianat Polri.

"Kami mohon jangan kalah dengan pengkhianat Polri, pengkhianat bangsa, pengkhianat rakyat, jangan kalah dengan produk gagal," kata Brigjen Elphis saat prosesi pemakaman di TPU Sir Na Pesse, Makassar, Ahad (24/11).

Brigjen Elphis menduga bahwa tersangka, AKP Dadang Iskandar sudah biasa meng-hilangkan nyawa orang tanpa ampun.

"Kenapa saya bilang produk gagal, karena saya yakin orang ini sudah sangat biasa melakukannya. Dengan mudahnya mengeksekusi tanpa ampun seorang yang tidak waspada, su-

dah sangat terbiasa, mungkin sudah melakukan seumur hidupnya," ungkapnya.

Meski demikian, Brigjen Elphis merasa bangga dengan sikap Kompol Ryanto Ulil yang tetap berpegang teguh pada prinsip dan integritas dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota Polri.

"Kami bangga dengan integritasnya, kami sebenarnya sangat ikhlas. Kami pasrah, kami diajarkan untuk mengampuni," katanya.

Pihak keluarga tetap minta agar kasus ditegaskan seadil-adilnya dan memberikan hukuman yang setimpal bagi tersangka.

"Kami sudah mengampuni, namun demikian keluarga juga mengharapkan bahwa hukum tidak boleh tidak ditegakkan. Jangan sia-siakan pengorbanan ananda Ryan," pungkasnya. (cnni/js)

Pengkhianat POLRI

Sementara, pihak keluarga menyebut AKP Dadang Iskandar adalah pengkhianat di dalam